

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan suatu negara diawali dengan pembentukan karakter pribadi seseorang, dimana karakter pribadi seseorang dapat ditentukan oleh pendidikan yang didapatkan. Pentingnya pendidikan untuk pembangunan nasional adalah untuk membentuk dan mempersiapkan manusia-manusia yang bermutu, bermartabat dan siap memberi inovasi-inovasi baru untuk memajukan negara.

Dalam hal ini pendidikan memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya bagi perkembangan dan perwujudan dari individu tetapi juga bagi pembangunan suatu bangsa dan negara.¹ Kemajuan suatu kebudayaan tergantung dari bagaimana kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusianya. Hal ini berkaitan erat dengan kualitas dan mutu pendidikan yang dihasilkan oleh suatu lembaga dalam hal ini sekolah.

Kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya yang meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan analisis evaluasi.² Kinerja guru lebih menekankan pada hasil kerja yang telah dicapai guru baik secara kualitas maupun kuantitas dalam proses pembelajaran selama ini sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pendidik.

¹ Hasbulla, 2009, “*Dasar-dasar ilmu pendidikan*”, Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada, 104.

² Imam Wahyudi, 2012, *Mengejar Profesionalisme Guru*, Jakarta: Prestasi Pustaka, hlm. 8.

Etos Kerja adalah daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan.³ Selain itu, Etos kerja guru tidak lain adalah suatu yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Etos kerja guru pada khususnya merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kinerja guru disekolah.

Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.⁵ Perusahaan hendaknya dapat mencerminkan kondisi yang mendukung kerjasama antara tingkat atasan, bawahan maupun yang memiliki status jabatan yang sama di perusahaan. Kondisi yang hendaknya diciptakan adalah suasana kekeluargaan, komunikasi yang baik dan pengendalian diri. Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai kekuatan-kekuatan yang memengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja organisasi atau perusahaan.⁶

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, permasalahan yang berkaitan dengan etos kerja dan lingkungan kerja dalam upaya peningkatan kinerja guru di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak tahun pelajaran 2019/2020 antara lain adalah: 1) Banyak guru yang sudah terbiasa tidak disiplin dalam melaksanakan tugasnya, hal ini dapat dilihat dari fakta bahwa sebagian besar guru tidak tertib ketika mengawali dan mengakhiri

³ Hasibuan dan Malayu, 2014, "*Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*", Jakarta: Bumi Aksara, 95.

⁴ Uno, Hamzah B, 2014, "*Teori Motivasi dan Pengukuran*", Jakarta: Bumi Aksara, 71-72.

⁵ A. S. Nitisemito, 2002, *Manajemen Personalia dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Ghalia Indonesia, hlm. 17

⁶ George R Teery, 2006, *Principles of Management*, Bandung: Alumni, hlm. 21

kegiatan belajar mengajar (KBM) sehingga jam belajar efektif menjadi berkurang. 2) Sebagian besar guru memperlihatkan sikap disiplin hanya jika kepala sekolah hadir di sekolah, dan jika mengetahui kepala sekolah tidak hadir di sekolah mereka merasa bebas dan cenderung kemudian menjadi tidak disiplin.

Hal ini menunjukkan bahwa etos kerja guru menjadi sangat rendah ketika mereka tanpa diawasi oleh kepala sekolah, keadaan ini menjadi lebih parah lagi jika kepala sekolah sering tidak hadir di sekolah dengan alasan kegiatan dinas di luar ataupun karena alasan lain yang tidak jelas. Artinya sebagian besar guru lebih loyal pada pimpinanya daripada loyalitasnya pada profesinya, mereka melaksanakan tugas hanya sekedar untuk mengugurkan kewajiban dan menikmati *status quo*. 3) Banyak sekolah sering mengadakan kegiatan-kegiatan insidental dengan mengorbankan jam-jam belajar efektif, seperti rapat guru, melayat, kegiatan perlombaan-perlombaan dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya, hal ini tentu semakin mengurangi jam belajar efektif siswa. 4) Banyak guru yang sering ijin tidak masuk sekolah tanpa memberikan tugas kepada siswa bahkan banyak guru yang meninggalkan tugas tanpa keterangan, keadaan ini diperparah dengan kurang berfungsinya guru piket pada banyak sekolah.

Akibat lebih jauh yaitu kelas yang kosong tersebut mengganggu terhadap kelas yang lain sehingga suasana kegiatan belajar mengajar menjadi kurang kondusif. 5) Mutu pendidikan khususnya di SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak dilihat dari nilai rata-rata ujian akhir sekolah dan nasional masih rendah.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Tahun Pelajaran 2019/2020”** ini dipandang perlu dan cukup penting untuk dilaksanakan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Guru seringkali menyepelekan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Guru kurang antusias dalam memperhatikan kualitas kinerjanya.
3. Banyak guru yang sering ijin tidak masuk sekolah tanpa memberikan tugas kepada siswa bahkan banyak guru yang meninggalkan tugas.
4. Kelas yang kosong seringkali mengganggu terhadap kelas lain sehingga suasana kegiatan belajar mengajar menjadi kurang kondusif dan mutu pendidikan.
5. Ruang kelas yang tidak representatif.
6. Lingkungan sekolah yang tidak green school.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam makalah ini adalah :

1. Adakah pengaruh etos kerja terhadap kinerja guru pada SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah tahun pelajaran 2019/2020?
2. Adakah pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru pada SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah tahun pelajaran 2019/2020?
3. Adakah pengaruh etos kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah tahun pelajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, maka ada beberapa tujuan, masalah dalam proposal tesis ini adalah :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh etos kerja terhadap kinerja guru pada SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah tahun pelajaran 2019/2020.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru pada SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah tahun pelajaran 2019/2020
3. Menguji dan menganalisis pengaruh etos kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru pada SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah tahun pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai suatu bahan pengembangan dalam pendidikan baik bagi guru dan pihak sekolah.

1. Bagi Guru

Dapat menjadikan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai pengalaman kerja dan motivasi kerja pada diri mereka, aktualisasinya dan dampaknya bagi kemajuan pembelajaran.

2. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan kinerja guru dalam rangka tercapainya sekolah yang berkualitas yang lebih baik lagi.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan dan masukan pengetahuan serta ketrampilan bagi peneliti mengenai budaya sekolah dan motivasi dalam meningkatkan kinerja guru SMP Islam Hidayatul Mustafid Gajah Kabupaten Demak.

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, penulisan dalam penelitian tesis ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan landasan teori yang terdiri dari deskripsi teori yaitu kinerja guru, meliputi : pengertian kinerja guru, faktor yang mempengaruhi kinerja guru, indikator kinerja guru. Lingkungan kerja, meliputi : pengertian lingkungan kerja, indikator lingkungan kerja, faktor yang memengaruhi lingkungan kerja, faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan kerja, indikator lingkungan kerja yang nyaman. Etos kerja meliputi : pengertian etos kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja, aspek-aspek etos kerja, prinsip atau ciri etos kerja, konsep-konsep etos kerja. Penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III merupakan metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

BAB V merupakan penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.